BAB IV

PEMBAHASAN

* 1. Lokasi Apotek

Apotek Timoti yang berlokasi di Jalan Sisingamangaraja, No. 53B, Medan.
Lokasi apotek terletak di kawasan padat penduduk dan berada tidak jauh dari
persimpangan jalan yang biasanya menjadi tempat masyarakat menunggu angkutan
umum dari berbagai arah. Di sekitar apotek juga terdapat pusat keramaian seperti pusat
perbelanjaan. Selain itu di sekitar apotek juga terdapat beberapa tempat praktik dokter,
klinik dan rumah sakit. Lokasi yang strategis ini memudahkan apotek dalam menarik
pengunjung.

Apotek Timoti dipimpin oleh seorang Apoteker Penanggung Jawab Apotek yaitu
apt. Dumartina Hutauruk, S. Farm., M. Farm dalam melaksanakan tugasnya, Apoteker
Penanggung Jawab Apotek dibantu oleh Tenaga Teknis Kefarmasian. Hal ini sesuai
dengan peraturan menteri kesehatan nomor 73 tahun 2016 yang menyatakan bahwa
pelayanan kefarmasian di apotek diselenggarakan oleh apoteker, dapat dibantu oleh
apoteker pendamping dan/atau tenaga teknis kefarmasian yang memiliki Surat Tanda
Registrasi, Surat Izin Praktik atau Surat Izin Kerja.

* 1. Pelayanan/Penjualan

Pelayanan resep dan swamedikasi dilakukan langsung oleh apoteker pada pasien.
Namun apoteker tidak selamanya bisa berada di apotek untuk melayani pasien. Untuk
itu apoteker mendelegasikan tugas pelayanan tersebut kepada tenaga teknis
kefarmasian yang terlatih. Pelayanan di Apotek Timoti dilakukan dengan cepat dan
ramah oleh para karyawannya.

Salah satu tanggung jawab dari apoteker di apotek sesuai dengan Peraturan
Menteri Kesehatan RI Nomor 73 tahun 2016 adalah melakukan pelayanan farmasi
klinik. Namun pelayanan ini belum sepenuhnya bisa dilaksanakan. Pelayanan farmasi
klinik yang bisa dilakukan di Apotek Timoti masih berupa pelayanan resep, dispensing,
penyampaian informasi obat dan konseling kepada pasien yang langsung dilakukanoleh apoteker penanggungjawab apotek dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian.

* 1. Manajemen Apotek

Apotek merupakan suatu bisnis yang harus dikelola dengan baik agar
memperoleh keuntungan guna menutupi beban biaya operasional sehingga apotek tetap
dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Akan tetapi dalam kegiatannya, bisnis apotek
juga tidak melupakan fungsi sosialnya dalam mendistribusikan perbekalan farmasi
(khususnya obat) kepada masyarakat, sehingga keberadaan apotek turut membantu
pemerintah dalam memelihara dan menjaga kesehatan masyarakat. Seorang apoteker
diberi kepercayaan untuk mengelola apotek dengan tujuan agar pendistribusian dan
penggunaan perbekalan farmasi di masyarakat dapat terkendali.

Pengelolaan perbekalan farmasi di Apotek Timoti dilakukan menurut prosedur
yang terdiri dari: perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penjualan,
pengendalian, pemusnahan dan pelaporan. Penanganan perbekalan farmasi dilakukan
oleh apoteker yang juga bertindak sebagai Pemilik Sarana Apotek dibantu oleh
karyawan-karyawan lainnya. Pengelolaan perbekalan farmasi di Apotek timoti sudah
baik dan dapat dikatakan apotek ini merupakan salah satu apotek yang cukup lengkap